

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan Model *Problelem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Peserta Didik Kelas X pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1. Produk LKPD yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini merupakan hasil dari revisi dalam proses pengembangan sesuai dengan model 4-D (*four-D*) yaitu tahap *Define* (Pendefinisian), tahap *Design* (Perancangan), tahap *Development* (Pengembangan), dan tahap *Desseminate* (Penyebaran). Dalam penelitian yang dilakukan, produk mangalami beberapa revisi berdasarkan hasil validasi ahli materi dan validasi ahli desain serta uji coba lapangan. Berdasarkan langkah uji coba tersebut, responden menyatakan bahwa produk LKPD matematika yang dikembangkan sudah layak sehingga tidak perlu lagi dilakukan revisi.
- 5.1.2. Bahan ajar LKPD matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori layak yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif dan dapat meningkatkan *Self-Confidence* peserta didik SMA dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a. Memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan hasil penilaian validator ahli materi dengan kriteria valid dan penilaian validator ahli desain dengan kriteria valid, maka didapatkan rata-rata penilaian kevalidan sebesar

80.76% dengan kriteria “Cukup Valid”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan berupa LKPD yang menggunakan model PBL untuk meningkatkan *Self-Confidence* peserta didik memenuhi kriteria kevalidan.

- b. Memenuhi kriteria kepraktisan berdasarkan hasil penilaian kepraktisan oleh pendidik dengan kriteria sangat praktis dan oleh peserta didik kriteria praktis sehingga didapatkan rata-rata penilaian kepraktisan sebesar 80.76% dengan kriteria “Cukup Praktis”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan berupa LKPD yang menggunakan model PBL untuk meningkatkan *Self-Confidence* peserta didik memenuhi kriteria kepraktisan.
- c. Memenuhi kriteria keefektifan berdasarkan hasil penilaian keefektifan dari hasil belajar dengan kriteria “Sangat Efektif” dan hasil penyebaran angket akhir *Self-Confidence* dengan kriteria “Efektif” sehingga didapatkan rata-rata penilaian keefektifan sebesar 94,76% dengan kriteria “Sangat Eektif”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan berupa LKPD yang menggunakan model PBL untuk meningkatkan *Self-Confidence* peserta didik memenuhi kriteria keefektifan.
- d. Peningkatan *Self-Connfidence* peserta didik SMA kelas X IPS 4 dilihat dari hasil penyebaran angket awal dan akhir atau sebelum dan sesudah dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan *Problem Based Learning* (PBL), penyebaran angket *Self-Confidence* diperoleh hasil

yaitu peserta didik yang memiliki *Self-Confidence* dengan kriteria “Sangat Tinggi” berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 16,66%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 16,66% dari data awal sebelumnya yaitu 0%. Selanjutnya peserta didik yang memiliki *Self-Confidence* dengan kriteria “Tinggi” berjumlah 17 orang dengan persentase sebesar 56,66%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 32,42% dari data awal sebelumnya yaitu 24,24%. Selanjutnya peserta didik yang memiliki *Self-Confidence* dengan kriteria “Sedang” berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 23,33%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 37,37% dari data awal sebelumnya yaitu 60,60%. Selanjutnya peserta didik yang memiliki *Self-Confidence* dengan kriteria “Rendah” berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 3,33%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 11,18% dari data awal sebelumnya yaitu 15,15%.

5.2 Implikasi

LKPD menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) dapat memberikan masukan bagi penyelenggara pendidikan dalam meningkatkan *Self-Confidence* peserta didik. Hal ini disebabkan karena bahan ajar ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Model pembelajaran *Probellem Based Learning* (PBL) pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran matematika di tingkat SMA/MA dapat berjalan dengan baik sesuai rencana dengan tujuan dan indikator pembelajaran.

Model pembelajaran *Problelem Based Learning* (PBL) pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) ini dapat membantu meningkatkan *Self-Confidence* peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dan peserta didik tidak hanya menguasai pembelajaran, namun juga bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Saran

Berdasarkan pengembangan yang dilaksanakan penulis menyarankann hal-hal sebagai berikut :

- 5.3.1. Peneliti hanya mengambil satu kelas sebagai uji coba perangkat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal, sebaiknya uji coba perangkat dilakukan di beberapa kelas dan sekolah sehingga dapat diketahui tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan yang lebih maksimal dari perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
- 5.3.2. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan LKPD matematika lainnya dengan variasi-variasi lain untuk menghasilkan LKPD matematika yang lebih baik dan menarik, sehingga dapat membuat peserta didik untuk termotivasi dan tertarik dalam belajar matematika.

